BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi nasional sangat penting peranannya didalam meningkatkan kemakmuran masyarakat. Perkembangan perekonomian tersebut tidak terlepas dari peranan sektor perbankan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan ikut berpartisipasi dalam aktivitas perekonomian dan berperan besar membantu pemerintah dalam membangun kembali sektor perekonomian.

Kegiatan usaha yang utama dari suatu bank adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut.

Hasil dari penghimpunan dana tersebut bank dapat melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan semua kegiatan perekonomian. Adapun berbagai usaha yang dilakukan oleh bank dalam upaya menghimpun dana masyarakat antara lain dengan menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro, deposito atau dalam bentuk lainnya.

Dari beberapa jenis simpanan tersebut, tabungan merupakan simpanan yang cukup banyak diminati nasabah. Karena tabungan mempunyai kemudahan-kemudahan dalam prosedur pembukaan rekening maupun dalam pengambilan

dana. Simpanan yang berupa tabungan juga merupakan sumber dana bank yang cukup penting karena relatif mudah didapat dari masyarakat. Oleh karena itu simpanan tabungan merupakan sumber dana bank yang cukup potensial dalam mempertahankan usahanya dan meningkatkan sumber dana bagi bank.

Maka dari itu tabungan adalah salah satu jenis sumber dana yang efektif bagi bank. Dengan demikian pihak bank dapat menarik dana sebesar-besarnya umtuk mendorong pertumbuhan bank. Menurut "Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru" dalam buku Bank dan Lembaga Keuangan lain, menjelaskan bahwa keberhasilan suatu bank dalam menarik dana dari masyarakat yaitu dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

a. Kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Gambaran sebuah bank umum diminta masyarakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank tersebut.
b. Perkiraan tingkat pendapatan yang akan diperoleh *(Expected Rate of Return)* oleh penyimpanan dana lebih tinggi dibanding pendapatan dari alternatif investasi lain dengan tingkat resiko yang seimbang. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperkirakan oleh calon penyimpan dana ini, maka semakin mudah sebuah bank untuk menarik dana dari calon penyimpan dana.

Sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang dapat melayani kebutuhan dan melancarkan mekanisme bagi semua sektor perekonomian. Bank Jabar Banten juga merupakan salah satu asset

pemerintah daerah yang sedang berkembang ditengah-tengah persaingan antar bank yang ada di daerah Jawa Barat dan Banten.

Salah satu pelayanan yang diberikan Bank Jabar Banten dalam menerima dana dari masyarakat berupa tabungan yang merupakan simpanan paling banyak diminati masyarakat. Dalam perkembangannya Bank Jabar Banten mengeluarkan produk-produk tabungan diantaranya adalah Tabungan SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabungan Jabar Okey, Tabungan Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang), dan Tabungan Tabah (Tabungan Ibadah Haji).

Bank Jabar Banten Cabang Padalarang juga berupaya meningkatkan pertumbuhan dana khususnya pada sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dari produk-produk tabungan yang dimilikinya yang salah satunya yaitu Tabungan SIMPEDA. Akan tetapi perkembangan jumlah sumber dana pihak ketiga pada Bank Jabar Banten Cabang Padalarang selalu berubah-ubah (berfluktuasi) setiap tahunnya. Hal ini disebabkan salah satunya oleh perkembangan jumlah tabungan khususnya Tabungan SIMPEDA yang cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Tabungan SIMPEDA
PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang
Periode 2004-2008
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Tabungan SIMPEDA
2004	79.936.598
2005	98.785.043
2006	87.876.306
2007	99.814.780
2008	124.482.025

Sumber : Bank Jabar Banten Cabang Padalarang

Tabungan SIMPEDA terus mengalami kenaikan meskipun sempat terjadi penurunan. Penurunan terjadi pada tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk tabungan SIMPEDA. Masyarakat lebih memilih menyimpan dana dalam bentuk produk tabungan lain dan simpanan deposito karena dua bentuk simpanan tersebut memberikan bunga relatif besar. Akan tetapi penurunan tersebut terjadi hanya pada tahun 2006 dan tidak diikuti tahun berikutnya.

Tabungan SIMPEDA sangat berperan penting dalam menyediakan sumber dana dari pihak ketiga, karena dengan semakin meningkatnya jumlah tabungan maka jumlah sumber dana pihak ketiga cenderung akan meningkat pula. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh **"Muchdarsyah Sinungan (1992:109-112)"** yang menyatakan bahwa : "Tabungan sebagai simpanan atau sumber dana

berperan dalam meningkatkan ketersediaan sumber dana pihak ketiga". Dari latarbelakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk menjadikan tabungan khususnya Tabungan SIMPEDA yang merupakan salah satu produk tabungan yang ada di Bank Jabar Banten Cabang Padalarang untuk dijadikan pokok bahasan dalam pembuatan Usulan Penelitian Tugas Akhir ini dengan judul :

"Analisis Tabungan SIMPEDA Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang."

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Identifikasi dari masalah ini bahwa tabungan SIMPEDA setiap tahun terus mengalami kenaikan dan sedikit mengalami penurunan, meskipun cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena nasabah lebih memilih produk tabungan lain yang ada di Bank Jabar Banten selain itu adanya penarikan yang cukup besar dari nasabah.

Adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan tabungan SIMPEDA periode 2004-2008 pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang.
2. Bagaimana perkembangan sumber dana pihak ketiga periode 2004-2008 pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang.
3. Menganalisis perkembangan tabungan SIMPEDA sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi atau suatu gambaran mengenai tabungan SIMPEDA pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang. Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan tabungan SIMPEDA pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang.
2. Untuk mengetahui perkembangan sumber dana pihak ketiga pada PT. Bank Jabar Banten Cabang padalarang.
3. Untuk menganalisis perkembangan tabungan SIMPEDA sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Usulan penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak baik yang membutuhkan secara langsung maupun hanya sebagai literature, kegunaan penelitian ini antara lain :

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Kegunaan Pengembangan Ilmu :

Sebagai pengembangan pengetahuan ilmu keuangan dan perbankan terutama mengenai salah satu produk tabungan khususnya tabungan SIMPEDA pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang.

b. Kegunaan Bagi Peneliti Lain :

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun bahan perbandingan bagi mereka yang mengadakan penelitian lebih lanjut.

c. Kegunaan Bagi Penulis

- Mendapatkan ilmu pengetahuan serta wawasan praktis tentang tabungan.
- Membandingkan antara bahan teori yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang dilakukan pada praktek di lapangan.
- Menambah pengalaman baru dalam dunia perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi Bank :

Dapat dijadikan landasan penulis untuk memberikan saran dan masukan didalam melakukan kegiatan usahanya dan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan bank.

1.5 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang yang berlokasi di Jl. Raya Purwakarta No.75 Padalarang 40553. Adapun jadwal penelitian penulis antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	URAIAN KEGIATAN	Bulan Ke- n																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Permohonan Referensi																				
2.	Keputusan Perusahaan																				
3.	Penelitian																				
4.	Pengumpulan Bahan/Data																				
5.	Bimbingan																				
6.	Acc Laporan Penelitian																				
7.	Sidang Penelitian																				